

DOMBA YANG HILANG DAN DIRHAM YANG HILANG

Teks dari **Lukas 15:1-10**

Pembukaan

Lukas 15:1 - Para pemungut cukai dan orang-orang berdosa biasanya datang kepada Yesus untuk mendengarkan Dia.

Mengapa mereka datang kepada Tuhan Yesus untuk mendengarkan Dia? Karena mereka menerima kasih dan pengampunan dari-Nya.

Ayat 2 - Maka *bersungut-sungutlah* orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat, katanya: "Ia menerima orang-orang berdosa dan makan bersama-sama dengan mereka."

Pemimpin-pemimpin agama ini tidak mengerti misi dari Tuhan Yesus Kristus. Kita baca dalam:

Lukas 19:10 - Sebab Anak Manusia datang untuk **mencari dan menyelamatkan yang hilang.**"

Lukas 15:3 - Lalu Ia mengatakan perumpamaan ini kepada mereka:

Ke-3 perumpamaan dalam **Lukas 15** dikatakan kepada 2 kelompok orang yang hadir. Tujuannya adalah merespon terhadap tuduhan: "**Ia menerima orang-orang berdosa dan makan bersama-sama dengan mereka.**"

Ke-2 perumpamaan dari domba yang hilang dan dirham yang hilang, mengingatkan orang-orang berdosa bahwa mereka tidak dapat menyelamatkan diri mereka sendiri. Gembala itu harus mencari domba yang hilang dan wanita itu harus mencari dirham yang hilang.

Ke-2 perumpamaan juga mengingatkan pemimpin-pemimpin agama bahwa mereka seharusnya bersuka-cita, ketika mereka melihat orang-orang berdosa datang kepada Kristus.

Ada 3 kata kunci dalam ke-2 perumpamaan itu: 'terhilang', 'ditemukan' dan 'sukacita'.

Dalam kebaktian ini, kita akan melihat kepada 2 perumpamaan pertama ini dan kita akan membagi khotbah ini ke dalam 2 bagian:

- Pertama: Domba yang hilang
- Kedua: Dirham yang hilang

Isi

Pertama: DOMBA YANG HILANG

Lukas 15:4 - Siapakah di antara kamu yang **mempunyai seratus ekor domba**, dan jikalau ia **kehilangan seekor** di antaranya, tidak meninggalkan

yang sembilan puluh sembilan ekor di padang gurun dan pergi mencari yang sesat itu **sampai ia menemukannya?**

Keseluruhan seratus domba adalah milik gembala itu dan tidak ada satu dari seluruh domba itu yang akan terhilang. Jika satu terhilang, ia akan pergi untuk mencarinya **sampai ditemukannya.**

Ingat bahwa domba yang hilang tidak akan pernah mencari gembalanya, tetapi gembala itu yang akan pergi keluar untuk mencarinya. Alkitab menjelaskan kehidupan kita sebelum kita datang kepada Kristus, sebagai domba yang telah sesat.

Yesaya 53:6a - *Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri,*

Dalam kondisi alamiah kita, kita *'mengambil jalannya sendiri.'* Tetapi Tuhan Yesus tidak akan izinkan kita untuk tinggal dalam keadaan itu. IA berkata bahwa IA telah datang untuk mencari dan untuk menyelamatkan yang hilang.

Lukas 15:5 - *Dan kalau ia telah menemukannya, ia meletakkannya di atas bahunya dengan gembira,*

Ketika gembala itu telah menemukan domba yang hilang, ia tidak menghukumnya.

Domba yang hilang biasanya ketakutan, lapar dan lemah. Gembala itu punya belas kasihan atas domba itu dan meletakkannya di atas bahunya. Akhirnya domba itu bisa istirahat di atas bahu gembala itu. Saat kita datang kepada Tuhan Yesus, IA juga memberi kita istirahat.

Matius 11:28 - *Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. ²⁹Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah-lembut dan rendah hati dan JIWAMU AKAN MENDAPAT KETENANGAN.*

Tepat seperti gembala itu bersukacita atas ditemukannya domba yang hilang, **Tuhan Yesus juga bersukacita** atas mereka yang datang untuk mengenal-Nya sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi mereka.

Dalam **Lukas 10:1-17**, Tuhan Yesus mengutus 72 murid untuk khotbahkan Kabar Baik kepada yang terhilang. IA memberitahu mereka dalam **Ayat 2a** - *Kata-Nya kepada mereka: "Tuaihan memang banyak, tetapi pekerja sedikit."*

Murid-murid kembali dan melapor bahwa *'juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu.'* Dan Tuhan Yesus memberitahu mereka alasan yang benar untuk bersukacita.

Lukas 10:20 - *Namun demikian janganlah bersukacita karena roh-roh itu takluk kepadamu, tetapi bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di sorga."*

Alasan yang benar untuk bersukacita adalah keselamatan mereka atau bahwa nama mereka terdaftar di sorga.

Lukas 10:21 - *Pada waktu itu juga bergembiralah Yesus dalam Roh Kudus dan berkata: "Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi,*

karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil. Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu.

Keselamatan adalah karena kasih karunia. Ketika Bapa Sorgawi mengungkapkan kepada kita bahwa kita adalah orang berdosa dan Tuhan Yesus telah datang menjadi Tuhan dan Juruselamat kita, maka kita dapat datang kepada-Nya.

Ayat 22 - *Semua telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku dan tidak ada seorangpun yang tahu siapakah Anak selain Bapa, dan siapakah Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakan hal itu."*

Keselamatan adalah karena kasih karunia. Kecuali Tuhan menyatakan diri-Nya dan Bapa Surgawi kepada kita, kita tidak akan pernah bisa datang kepada-Nya, sama seperti domba yang hilang dengan sendirinya tidak akan pernah bisa datang kepada gembala.

Lukas 15:6 - *dan setelahnya di rumah ia memanggil sahabat-sahabat dan tetangga-tetangganya serta berkata kepada mereka: Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, sebab dombaku yang hilang itu telah kutemukan.*

Gembala itu berkata kepada teman dan tetangganya, 'Dombaku yang hilang itu telah kutemukan!' – artinya adalah bahwa sekalipun saat domba itu hilang, ia masih kepunyaan gembala. Gembala mencarinya sampai ia menemukannya.

Ketika kita mengerti kebenaran ini, hati kita akan dipenuhi oleh syukur. Bahkan sebelum kita menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita, IA mengasihi kita. IA mengutus hamba-hambaNya untuk membagikan Berita Baik kepada kita dan Roh Kudus-Nya untuk membuka mata rohani kita untuk melihat bahwa kita adalah orang-orang berdosa dan kita perlu bertobat dari dosa-dosa kita dan menerima pengampunan.

Ayat 7 – *Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita di sorga karena satu orang berdosa yang bertobat, lebih dari pada sukacita karena sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak memerlukan pertobatan."*

Ketika seorang berdosa bertobat dan diselamatkan, ada sukacita dalam sorga.

Kedua: DIRHAM YANG HILANG

Perumpamaan dirham yang hilang adalah mirip dengan perumpamaan pertama tentang domba yang hilang. Keduanya berbagi kata kunci yang sama yaitu, '**hilang**', '**ditemukan**' dan '**bersukacita**'.

Kedua domba dan dirham itu mewakili jiwa manusia karena pada akhir kedua perumpamaan tersebut, Tuhan Yesus mengatakan bahwa ada sukacita di sorga atas satu orang berdosa yang bertobat.

Ketika dibaca dengan cermat, kita dapat melihat beberapa perbedaan, domba hilang di ladang tetapi dirham hilang di dalam rumah.

Dalam perumpamaan pertama, adalah satu domba dari 100, sedangkan dalam perumpamaan kedua, satu dirham dari 10. Tidak masalah apakah 1% atau 10%, setiap jiwa berharga di mata Tuhan.

Lukas 15:8 - *Atau perempuan manakah yang **mempunyai sepuluh dirham**, dan jika ia **kehilangan satu** di antaranya, tidak menyalakan pelita dan menyapu rumah serta mencarinya dengan cermat **sampai ia menemukannya?***

Seluruh 10 dirham perak itu milik wanita itu, dan ketika dia kehilangan salah satunya, dia tidak akan beristirahat sampai dia menemukannya. Hal ini mengingatkan kita betapa berharganya sebuah jiwa di hadapan Tuhan Yesus.

Dalam **Yohanes 4**, kita baca bahwa Tuhan Yesus letih, haus dan lapar. Tetapi IA masuk ke kota Samaria untuk menyelamatkan seorang wanita.

Yohanes 4:6b - *Yesus sangat letih oleh perjalanan, karena itu Ia duduk di pinggir sumur itu. ⁷Maka datanglah seorang perempuan Samaria hendak menimba air. Kata Yesus kepadanya: "Berilah Aku minum." ⁸Sebab murid-murid-Nya telah pergi ke kota membeli makanan.*

Tuhan Yesus tidak istirahat, tetapi selamatkan jiwa wanita Samaria itu, dan kemudian melalui kesaksian wanita itu, selamatkan orang-orang di kota itu.

Wanita dalam perumpamaan dirham yang hilang melakukan 3 hal untuk mencari dirhamnya. Dan kita dapat belajar pelajaran berharga dari tindakannya untuk menjangkau jiwa yang hilang.

Pertama, ia menyalakan lampu – Firman Tuhan adalah seperti lampu.

Mazmur 119:105 – *Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.*

Pada hari Pentakosta, Petrus khotbahkan Firman Tuhan dan Roh Kudus menjamah hati dari 3000 jiwa.

Kedua, ia menyapu rumah. Artinya, ia membuang debu dan barang yang tidak seharusnya di situ. Ketika orang melihat perubahan dalam hidup kita, mereka akan tertarik kepada Tuhan Yesus. Kita lihat hal ini dalam contoh wanita Samaria.

Yohanes 4:39 - *Dan banyak orang Samaria dari kota itu telah menjadi percaya kepada-Nya **karena perkataan perempuan itu, yang bersaksi:** 'Ia mengatakan kepadaku segala sesuatu yang telah kuperbuat.'*

Dari kota itu, banyak orang Samaria percaya dalam DIA, sebab perkataan wanita itu yang **bersaksi**.

Ketiga, ia mencarinya dengan teliti. Kita harus selalu mencari kesempatan untuk membagikan Kabar Baik.

Lukas 15:9 - *Dan kalau ia telah menemukannya, ia memanggil sahabat-sahabat dan tetangga-tetangganya serta berkata: Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, sebab dirhamku yang hilang itu telah kutemukan.*

Ketika ia **menemukannya**, ia mengumpulkan teman dan tetangga, dan berkata, '**Bersukacitalah bersama-sama dengan aku, sebab dirhamku yang hilang itu telah kutemukan**.'

Ketika ia telah menemukan dirham yang hilang itu, ia demikian dipenuhi dengan sukacita, ia tidak dapat menyimpannya sendiri. Ia mengumpulkan teman dan tetangganya untuk bersukacita dengannya.

Beberapa dari kita yang telah membagikan Kabar Baik dan berdoa dengan orang-orang untuk menerima Tuhan Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka, kita mengerti arti dari ayat ini.

Lukas 15:10 - *Aku berkata kepadamu: Demikian juga akan ada sukacita pada malaikat-malaikat Allah karena satu orang berdosa yang bertobat."*

Malaikat tidak dipanggil untuk khotbahkan Injil. Kita yang telah diselamatkan oleh kasih karunia, dapat memberitahu orang berdosa lainnya Kabar Baik bahwa Tuhan Yesus Kristus telah mati bagi dosa-dosa kita. Ketika seorang berdosa bertobat dari dosa-dosanya, ia diampuni dan namanya dicatat dalam sorga dan malaikat-malaikat di sorga bersukacita.

Kesimpulan

3 kata kunci dalam 2 perumpamaan ini adalah '**hilang**', '**ditemukan**' dan '**bersukacita**'.

Domba hilang dan dirham hilang. Mereka pergi untuk mencari domba yang hilang dan dirham yang hilang, sampai menemukannya.

Tuhan Yesus juga telah datang untuk mencari dan untuk menyelamatkan yang hilang. Beri syukur kepada Tuhan Yesus Kristus untuk anugerah keselamatanNya.

Melalui pelayanan Firman-Nya dan Roh Kudus, kita bertobat dari dosa-dosa kita dan meminta pengampunan-Nya. Tuhan Yesus telah mengampuni semua dosa-dosa kita.

Nama kita tercatat dalam sorga dan ada sukacita dalam sorga karena keselamatan kita. Puji Tuhan.

Semoga Tuhan memberkatikan Firman-Nya.....Khotbah oleh Diaken David Tay..di IFiS....4 Juni 2023

BIBLE STUDY

KEPEMIMPINAN

SUDAH DEKAT KANAAN

BILANGAN 21:1 - *Raja negeri Arad, orang Kanaan yang tinggal di Tanah Negeb, mendengar, bahwa Israel datang dari jalan Atarim, lalu ia berperang melawan Israel, dan diangkutnya beberapa orang tawanan dari pada mereka. Maka bernazarlah orang Israel kepada TUHAN, katanya: "Jika Engkau serahkan bangsa ini sama sekali ke dalam tangan kami, kami akan menumpas kota-kota mereka sampai binasa. TUHAN mendengarkan permintaan orang Israel, lalu menyerahkan orang Kanaan itu; kemudian orang-orang itu dan kota-kotanya ditumpas sampai binasa. Itulah sebabnya tempat itu dinamai Horma.*

KADESH KE MOAB

GENERASI KE-2 DAN ULAR TEMBAGA, yang sedang dipersiapkan untuk masuk ke tanah perjanjian. Mereka tidak sabar dan mulai melawan Tuhan dan Musa di tengah keluh-kesah mereka atas makanan dan minuman.

BILANGAN 21:4 - Setelah mereka berangkat dari gunung Hor, berjalan ke arah Laut Teberau untuk mengelilingi tanah Edom, maka bangsa itu tidak dapat lagi menahan hati di tengah jalan. ⁵Lalu mereka berkata-kata melawan Allah dan Musa: "Mengapa kamu memimpin kami keluar dari Mesir? Supaya kami mati di padang gurun ini? Sebab di sini tidak ada roti dan tidak ada air, dan akan makanan hambar ini kami telah muak." ⁶Lalu TUHAN menyuruh ular-ular tedung ke antara bangsa itu, yang memagut mereka, sehingga banyak dari orang Israel yang mati. ⁷Kemudian datanglah bangsa itu mendapatkan Musa dan berkata: "Kami telah berdosa, sebab kami berkata-kata melawan TUHAN dan engkau; berdoalah kepada TUHAN, supaya dijauhkan-Nya ular-ular ini dari pada kami." Lalu Musa berdoa untuk bangsa itu.

Peristiwa ular tembaga menjadi peringatan keras untuk mereka kelak, bahwa bersandar mutlak kepada Tuhan adalah kunci agar mereka bisa merasakan pemeliharaan Tuhan.

Salib - ini harus menjadi kekuatan dan kemenangan kita. Pemeliharaan Tuhan dialami dan dirasakan.

1. Pemberian air minum oleh Tuhan kepada mereka (Ayat 16)

BILANGAN 21:13 - Dari situ berangkatlah mereka, lalu berkemah di seberang sungai Arnon yang di padang gurun dan yang keluar dari daerah orang Amori, sebab sungai Arnon ialah batas *Moab*, di antara orang Moab dan orang Amori.

BANGSA ISRAEL MEMUJI TUHAN

BILANGAN 21:16 - Dari sana mereka ke Beer. Inilah sumur di mana TUHAN berfirman kepada Musa: "Kumpulkanlah bangsa itu, maka Aku akan memberikan air kepada mereka." ¹⁷Pada waktu itu orang Israel menyanyikan nyanyian ini: "Berkual-buallah, hai sumur! Mari kita bernyanyi-nyanyi berbalas-balasan karena sumur yang digali oleh raja-raja,

2. Pemberian kemenangan perang, melawan kerajaan-kerajaan musuh di Hesybon dengan raja Sihon, dan Basan dengan raja Og.

BILANGAN 21:21 - Kemudian orang Israel mengirim utusan kepada Sihon, raja orang Amori, dengan pesan: ²²"Izinkanlah kami melalui negerimu; kami tidak akan menyimpang masuk ke ladang-ladang dan kebun-kebun anggurmu, kami tidak akan minum air sumurmu, di jalan besar saja kami akan berjalan, sampai kami melalui batas daerahmu." ²³Tetapi Sihon tidak mengizinkan orang Israel berjalan melalui daerahnya, bahkan ia mengumpulkan seluruh laskarnya, lalu keluar ke padang gurun menghadapi orang Israel, dan sesampainya di Yahas berperanglah ia melawan orang Israel. ²⁴Tetapi orang Israel mengalahkan dia dengan mata pedang dan menduduki negerinya dari sungai Arnon sampai ke sungai Yabok, sampai kepada bani Amon, sebab batas daerah bani *Amon* itu kuat.

SETELAH MENANG ATAS EDOM DAN AMON

BILEAM - gagal mengutuk

- Tuhan merendahkan Bileam lebih rendah dari keledai
- keberhasilan Bileam adalah untuk mendapat upah

PELAJARAN KITAB BILANGAN:

- I. JANGAN BERSUNGUT-SUNGUT (AKAR PAHIT), Pemberontak korah.
- II. YESUS

YOHANES 3:14 - dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan ¹⁵supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal. ¹⁶Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

MEMANDANG PADA YESUS

Kita harus waspada karena mundurnya kerohanian. Sama seperti orang Israel yang harus melihat kepada ular tembaga agar dapat hidup, maka kita pun harus melihat kepada Kristus yang tersalib bagi kita. Melalui penderitaan di kayu salib segala kelemahan kita telah ditanggung-Nya. Maka seharusnya jangan menyerah pada kelemahan manusiawi kita. Kristus telah menyelesaikan semua di atas kayu.

YESUS LAHIR

BILANGAN 24:17a - Aku melihat dia, tetapi bukan sekarang; aku memandang dia, tetapi bukan dari dekat; bintang terbit dari Yakub, tongkat kerajaan timbul dari Israel,

MATIUS 2:2 - dan bertanya-tanya: "Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami datang untuk menyembah Dia."

YESUS DATANG SEBAGAI RAJA DI ATAS SEGALA RAJA.

BILANGAN 24:19 - dan dari Yakub akan timbul seorang penguasa, yang akan membinasakan orang-orang yang melarikan diri dari kota."

1 TIMOTIUS 6:14 - Turutilah perintah ini, dengan tidak bercacat dan tidak bercela, hingga pada saat Tuhan kita Yesus Kristus menyatakan diri-Nya, ¹⁵yaitu saat yang akan ditentukan oleh Penguasa yang satu-satunya dan yang penuh bahagia, Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan.

III. AYAT YANG TERKENAL

BILANGAN 6:24 - TUHAN *memberkati* engkau dan *melindungi* engkau. ²⁵TUHAN *menyinari* engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau *kasih karunia*. ²⁶TUHAN *menghadapkan wajah-Nya kepadamu* dan memberi engkau *damai sejahtera*.

TUHAN YANG TRINITAS - KEAMANAN, PEMELIHARAAN, TANAH, KETURUNAN.

BILANGAN 6:27 - Demikianlah harus mereka meletakkan nama-Ku atas orang Israel, maka Aku akan memberkati mereka."

Semoga Tuhan memberkati Firman-Nya.....Bible Study oleh Diaken Linda Tanzil..di IFIS....4 Juni 2023

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan paramajikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhanpakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-temankita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

11 Juni	Lukas 15:1,2; Lukas 19:10; Lukas 15:3
12 Juni	Yesaya 53:6a; Lukas 15:5; Matius 11:28
13 Juni	Lukas 10:1-17,2; Lukas 10:20,21,22
14 Juni	Lukas 15:6,7
15Juni	Lukas 15:4,8; Yohanes 4:6b,7,8
16Juni	Mazmur 119:105; Yohanes 4:39
17Juni	Lukas 15:9,10

PENGUMUMAN: **MINGGU 18 Juni 2023**

IBADAH IFiS di:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>